
**PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTASI, PARTISIPASI DAN
KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA MANAJER HOTEL DI
SURAKARTA**

Jumingan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti Surakarta
Juminganstie@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the application of accounting information, participation in job satisfaction and joint or simultaneous influence between the application of accounting information, participation in the use of accounting information and job satisfaction on manager performance. The hypothesis proposed as follows is assumed to have a significant influence between the application of accounting information to the performance of functional managers of 3 and 4 star hotels in the Surakarta region. The population in the study were all functional hotel managers of 3 and 4 star hotels in the Surakarta region, while the samples taken were 50 hotel functional managers with sampling techniques using the stratified random sampling method. Analysis of the data used in this study are: validity test, reliability test, partial regression analysis, t test, multiple linear regression analysis, F test, and coefficient of determination (R²). Based on the results of the analysis it can be concluded that the application of accounting information, participation and job satisfaction proved to influence the performance of managers both partially and jointly or simultaneously and the results of the coefficient of determination analysis found that the application of accounting information, participation and job satisfaction had an influence on manager performance amounting to 81.1%.

Keywords: application of accounting information, participation, job satisfaction, manager performance

PENDAHULUAN

Banyaknya hasil penelitian yang tidak konsisten antara penelitian yang satu dengan yang lainnya, menyebabkan keterkaitan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi masih merupakan hal yang ada disebabkan karena penelitian-penelitian tersebut didasarkan atas teori atau metodologi yang cacat kurang (seperti di tulis oleh Nes dan Olson, 2017, Klenke dalam Restuningdiah dan Indriantoro, 2000), kecacatan ini diperkirakan berkaitan dengan lemahnya desain penelitian (seperti kurangnya teori yang mendukung, pengukuran dan metodologi, serta berkaitan dengan lemahnya penggunaan variabel kontekstual. (Mc Keec et.al, 1994).

Di Indonesia penelitian yang dilakukan oleh Chandrarin dan Indriantoro (2011) memasukkan dua faktor kontinjensi (kompleksitas dan kompleksitas sistem), sebagai moderating variabel dalam hubungan antara partisipasi dengan kepuasan pemakai sistem informasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara partisipasi dan kepuasan pemakai, kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh sebagai moderating variabel pada hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai sistem informasi tetapi berlaku sebagai independent predictor sendiri, sedangkan kompleksitas sistem berpengaruh kecil sekali (quasi, moderator) terhadap hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai. Terdapat kontradiksi ini terjadi pula pada temuan penelitian Chandrain dan Indiantoro (1997) dengan temuan Restuningdiah (1990) di laporkan sebagai independent presitor, sedangkan oleh Restuningdiah. Kompleksitas tugas sebagai quasi moderator.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

A. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Robert G. Murdick Thomas C. Fullr dan Joel E. Ross (2017) dalam Bodnar dan Hopwood (2018) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisais yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi-informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya.

Menurut Maslove dalam Jogiyanto (2012) sistem informatika akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi financial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak internal (terutama manajer). Sistem informasi dikembangkan untuk tujuan yang berbeda-beda tergantung pada

kebutuhan bisnis dan sistem informasi dapat dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang diantaranya: (Jogiyanto, 2002)

a. *Transaction Processing Systems (TPS)*

TPS adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventaris

b. *Affice Automation Sitems (OAS) dan Knowledge Work Systems (KWS)*

OAS dan KWS bekerja pada level knowledge. OAS mendukung pekerjaan data, yang biasanya tidak menciptakan pengetahuan baru melainkan hanya menganalisis informasi sedemikian rupa untuk mentransformasikan data atau memanipulasikannya dengan cara-cara tertentu sebelum menyebarkannya secara keseluruhan dengan organisasinya dan kadang-kadang di luar organisasi. KWS mendukung para pekerja profesional seperti ilmuwan, insinyur dan dokter dengan membantu menciptakan pengetahuan baru dan memungkinkan mereka mengatribusikannya ke organisasinya atau masyarakat.

c. *Sistem Informasi Manajemen (SIM)*

SIM tidak menggantikan TPS, tetapi mendukung lingkup tugas-tugas organisasional yang lebih luas dari TPS, termasuk analisis keputusan dan pembuat keputusan. SIM menghasilkan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan, dan juga dapat membantu menyatukan beberapa fungsi informasi bisnis yang sudah terkomputerisasi (basis data).

d. *Dicition Suport Systems (DSS)*

DSS hampir sama dengan SIM karena menggunakan basis data sebagai sumber data. DSS bermula dari SIM karena menekankan pada fungsi mendukung pembuatan keputusan di seluruh tahap-tahapnya, meskipun keputusan aktual tetap wewenang eksklusif pembuat keputusan.

e. *Exekutive Support Systems (ESS)*

ESS tergantung pada informasi yang dihasilkan TPS dan SIM dan ESS membantu eksekutif mengatur interaksinya dengan lingkungan eksternal dengan menyediakan grafik-grafik dan pendukung komunikasi di tempat-tempat yang diakses seperti kantor.

B. Teknologi Informasi

Dalam konsep yang luas teknologi informasi merupakan kumpulan dari beberapa sistem informasi pemakai dan manajemen untuk keseluruhan informasi. (Bodnard dan Hopwood, 1996). Beberapa alasan perusahaan menerapkan Teknologi Informasi (Turban, 2002) adalah bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produktifitas (mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi)
2. Untuk meningkatkan kualitas
3. Untuk menciptakan komparatif
4. Untuk mencapai strategi perusahaan
5. Untuk mengorganisasi kembali perusahaan secara teknologikal
6. Untuk merespon dengan baik kebutuhan pelanggan dan mengadakan perusahaan dalam bisnis atau lingkungannya
7. Untuk mengakses informasi yang sehat
8. Untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi.

Jadi penggunaan teknologi informasi, yang merupakan penggabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi, akan sangat membantu sistem akuntansi manajemen dalam menyajikan informasi lingkup luas. tersedianya teknologi informasi yang dapat mempengaruhi karakteristik sistem akuntansi manajemen, memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.

C. Partisipasi dalam Pengembangan Sistem

Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama kedua belah pihak yang membara efek dimana yang akan akan datang bagi si pembuat keputusan (Bechker dalam Rinawati, 2003). Partisipasi diharapkan akan meningkatkan kualitas system, yaitu dapat menjadi saran menyediakan pengukuran kebutuhan informasi secara lengkap dan akurat (Norton dan Mc Forlan, 1975, Robey dan Fairow, 1982 dalam Rianasari, 2001).

D. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah (Fauzan, 2005) "Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan mensintai pekerjaan, sikap ini dicerminkan

oleh modal kerja, kedisiplinan dan profesi kerja, kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan dan komponensasi dalam dan luar pekerjaan.”

Berdasarkan uraian tersebut, kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (Fauzan, 2015)

1. Balas jasa yang adil dan layak
2. Penempatan yang sesuai dengan keahliannya
3. Berat ringannya pekerjaan
4. Suasana dan lingkungan pekerjaan
5. Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan
6. Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya
7. Sikap pekerjaan monoton atau tidak

Aspek-aspek yang diukur dalam menilai kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan dapat diuraikan sebagai berikut: (Fauzan, 2015)

1. Kemampuan Karyawan
2. Kesempatan Karyawan
3. Penerapan Kebijakan
4. Kebebasan Karyawan
5. Kondisi Pekerjaan
6. Komunikasi
7. Penghargaan
8. Perasaan yang dirasakan

E. Kinerja Manajer

Kinerja manejer adalah kinerja individu organisasi dalam kegiatan manajer yang terdiri dari delapan kegiatan manajerial seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi dan perwakilan. (Schuler dan Jackson, 2012). Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk motifasi manajer atau karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dana dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Kegiatan-kegiatan atau fungsi-fungsi dari manajerial (Schuler dan Jackson, 1999) meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*)

2. Investasi (*investigating*)
3. Pengkoordinasian (*coordinating*)
4. Evaluasi (*evaluating*)
5. Pengawasan (*supersiving*)
6. Pemilihan Staff (*staffing*)
7. Negosiasi (*negotiating*)
8. Perwakilan (*reprecenting*)

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 71). penulis mengajukan suatu hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara penerapan informasi akuntansi terhadap kinerja manajer fungsional hotel berbintang 3 dan 4 di wilayah Surakarta.
2. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajer fungsional hotel berbintang 3 dan 4 di wilayah Surakarta.
3. Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja manajer terhadap kinerja manajer fungsional hotel berbintang 3 dan 4 di wilayah Surakarta.
4. Diduga ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara penerapan informasi akuntansi, partisipasi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepuasan kerja manajer terhadap kinerja manajer fungsional hotel berbintang 3 dan 4 di wilayah Surakarta.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh hotel-hotel berbintang 3 dan 4 yang ada di wilayah Surakarta. Dalam penelitian ini diambil 10 Hotel berbintang 3 dan 4 yang berada di wilayah Surakarta dari keseluruhan hotel berbintang 3 dan 4 yang berada di wilayah Surakarta. Adapun kesepuluh sampel

penelitian hotel berbintang 3 dan 4 yang berada di wilayah Surakarta antara lain Hotel Agas Internasional, Hotel Solo Inn, Hotel Riyadi Palace, Hotel Ibis, Hotel Grand Seyta Kawan, Hotel Sahid Jaya, Hotel Novotel, Hotel Kusuma Sahid, The Sunan Hotel, Hotel Lor Inn. Dari kesepuluh hotel berbintang 3 dan 4 tersebut mengambil sampel manajer hotel sebanyak 50 manajer fungsional (Manajer F&B, Manajer Pemasaran, Manajer FO, Manajer Personalia, Manajer Keuangan, Manajer PR, Manajer Accounting, Manajer Housekeeping, Manajer Room).

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan stratified random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak dengan membagi populasi dalam strata atau bagian-bagian (sub populasi) sesuai kriteria yang ditentukan untuk menjadi anggota sampel (Sugiono, 2003: 74). Alasan menggunakan stratified random sampling agar para manajer hotel yang ada dapat memiliki kesempatan yang sama menjadi sampel. Dengan alasan para manajer tersebut merupakan orang yang bisa mengambil keputusan, bertanggung jawab dan berkompeten.

Data dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari survey yang dilakukan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden, yaitu manajer fungsional yang tersebar pada hotel berbintang 3 dan 4 yang berada di wilayah Surakarta. dari ke-50 kuesioner yang dikembalikan tersebut terdapat 8 buah kuesioner yang tidak lengkap dan tidak bisa dijadikan sebagai data penelitian, sehingga dari 50 buah kuesioner yang disebar, hanya 42 buah kuesioner yang pengisiannya lengkap dan dapat digunakan sebagai data penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden sesuai dengan kebutuhan peneliti, data yang diperoleh dari studi kepustakaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah menggunakan metode kuesioner. Cara pengisian kuesioner adalah responden cukup menjawab pertanyaan pada kolom yang tersedia dengan menggunakan Skala

Likert yaitu memberi pilih jawaban alternatif. Dalam penelitian ini disediakan 4 alternatif jawaban:

1. Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
3. Nilai 3 untuk jawaban Setuju (S)
4. Nilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas digunakan dengan menggunakan r Product Moment Pearson. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.

2. Analisis Data

1. Analisis Regresi Parsial

Analisa regresi linier parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu pengaruh penerapan informasi akuntansi, partisipasi dan kepuasan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajer secara parsial atau individu

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu pengaruh penerapan informasi akuntansi, partisipasi dan kepuasan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajer secara bersama-sama atau simultan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individu atau parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$\text{Rumusnya: } t = \frac{b}{SE_b}$$

(Djarwanto dan Subagyo, 2005: 185)

Keterangan :

b = koefisien regresi

SEb = *standar error of b*

b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yaitu (pengaruh penerapan informasi akuntansi, partisipasi dan kepuasan kerja) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi signifikan variabel dependen (kinerja manajer). Rumusnya :

$$F = \frac{R^2 / m}{(1 - R^2)(n - m - 1)}$$

(Djarwanto dan Subagyo, 2005 : 190)

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

m = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh (sumbangan/kontribusi) variabel independen (pengaruh penerapan informasi akuntansi, partisipasi dan kepuasan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja manajer) dinyatakan dalam bentuk persentase, adapun rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 Y + b_2 \sum x_2 Y + b_3 \sum x_3 Y}{\sum Y^2} \quad (\text{Djarwanto dan Subagyo, 2005 : 194})$$

Dimana:

R^2 : koefisien determinasi

b : koefisien regresi

Y : variabel dependen (kinerja manajer)

X1 X2, X3 : variabel independen

(penerapan informasi akuntansi, partisipasi, kepuasan kerja)

b1, b2, b3 : koefisien x1, x2, x3

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Parsial

Analisis regresi linier parsial ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan garis regresi parsial penerapan informasi akuntansi terhadap kinerja manajer, sebagai berikut: $Y = 3.721 + 0.824X_1 + 0.098$. Dari persamaan regresi linier parsial ini dapat dilihat pengaruh variabel penerapan informasi akuntansi (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajer, dengan standar eror sebesar 0,098. Berdasarkan hasil diperoleh persamaan garis regresi parsial partisipasi terhadap kinerja manajer sebagai berikut: $Y = 5.981 + 0.666X_2 + 0.115$. Dari persamaan regresi linier parsial ini dapat dilihat pengaruh variabel partisipasi (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajer, dengan standar eror sebesar 0,115.

Berdasarkan hasil analisis yang terlihat pada tabel 4.14 di atas seperti yang ditunjukkan pada lampiran 11, maka diperoleh persamaan garis regresi parsial kepuasan kerja terhadap kinerja manajer sebagai berikut: $Y = 2.353 + 1.272X_3 + 0.148$. Dari persamaan regresi linier parsial ini dapat dilihat pengaruh variabel kepuasan kerja (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajer, dengan standar eror sebesar 0,148.

Uji t

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa secara individu penerapan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajer atau karena signifikansinya sebesar 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Jadi artinya penerapan informasi akuntansi yang telah dilakukan responden mampu digunakan untuk menganalisis keuangan hotel dengan baik dan mampu meningkatkan kinerja manajer.

Sedangkan untuk pengujian analisis secara individu partisipasi dalam menggunakan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajer atau karena signifikansinya sebesar 0.002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Jadi artinya partisipasi responden dalam penggunaan informasi akuntansi

mampu untuk membuat studi kelayakan dan menganalisis kebutuhan sistem informasi dalam membuat anggaran sehingga mampu meningkatkan kinerja manajer. Pengujian analisis secara individu kepuasan kerja manajer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajer atau karena signifikansinya sebesar 0.011 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Jadi artinya kepuasan manajer dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan sistem informasi dapat lebih cepat dan relevan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajer.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisis data sebagaimana terlihat pada tabel 4.15 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,553 + 0,506X_1 + 0,291X_2 + 0,459X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda ini dapat dilihat pengaruh variabel-variabel penerapan informasi akuntansi (X_1), partisipasi (X_2), dan kepuasan kerja (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajer (Y).

Uji F

Berdasarkan hasil analisis uji F diketahui bahwa hasil F_{hitung} (59,583) > F_{tabel} (19,5), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen (penerapan informasi akuntansi (X_1), partisipasi dalam menggunakan informasi akuntansi (X_2), dan kepuasan kerja (X_3)) terbukti berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kinerja manajer (Y). Hal ini berarti dengan adanya penerapan informasi akuntansi secara baik, efisien dan efektif mampu meningkatkan kinerja manajer fungsional terutama dalam membuat anggaran keuangan dan laporan pertanggungjawaban dengan baik serta mampu mengambil keputusan secara lebih cepat, akurat dan relevan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis diperoleh nilai R^2 sebesar 0,811 atau sebesar 81,1%, seperti ditunjukkan pada lampiran 12. Hal ini berarti penerapan informasi akuntansi, partisipasi dan kepuasan kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja manajer sebesar 81,1% sedangkan sisanya yaitu 18,9% dipengaruhi oleh variabel-

variabel lain di luar penelitian ini, seperti kelayakan manajer terhadap hotel/perusahaan, pola/gaya kepemimpinan atasan, penggunaan anggaran, komunikasi pemakai dengan pengembang dan lain-lain.

KESIMPULAN

1. Penerapan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajer yang berarti penerapan informasi akuntansi dinyatakan baik, karena mampu meningkatkan kinerja manajer dalam menganalisis keuangan hotel.
2. Partisipasi dalam penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajer yang berarti partisipasi dinyatakan baik, karena manajer mampu membuat studi kelayakan dan menganalisis kebutuhan system informasi dalam membuat anggaran sehingga kinerja manajer dapat lebih meningkat.
3. Kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajer yang berarti kepuasan kerja dinyatakan baik, karena manajer mampu menyelesaikan tugasnya dalam menggunakan sistem informasi secara lebih cepat, akurat dan relevan sehingga kinerja manajer dapat lebih meningkat.
4. Penerapan informasi akuntansi, partisipasi dalam menggunakan informasi akuntansi, dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kinerja manajer yang berarti adanya penerapan informasi akuntansi secara baik, efisien dan efektif mampu meningkatkan kinerja manajer fungsional terutama dalam membuat anggaran keuangan dan laporan pertanggungjawaban dengan baik serta mampu mengambil keputusan secara lebih cepat, akurat dan relevan.
5. Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,811 (81,1%). Hal ini berarti penerapan informasi akuntansi, partisipasi dan kepuasan kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja manajer sebesar 81,1% sedangkan sisanya yaitu 18,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini, seperti kelayakan manajer terhadap hotel, pola/gaya kepemimpinan atasan, penggunaan anggaran, komunikasi pemakai dengan pengembang dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodnard dan Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2005. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Fauzan. 2015. *Perilaku Keorganisasian*. Surakarta: FE UMS.
- Jogiyanto. 2002. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan, 2008, *Sisten Informasi Akuntansi berbasis aplikasi Komputer*, LPM Mulia Surakarta
- Rianasari, Linda. 2001. *Hubungan Keahlian Dengan Partisipasi dan Hubungan Partisipasi Dengan Variabel Lain Dalam Pengembangan Sistem Informasi Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.3, No.2 Januari, 2001 82-98.
- Schuller, Randall S dan Jackson, Susan E. 1999. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Edisi Keenam Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima. Bandung: Tarsito.
- Turban. 2002. *Information Technology for Management*. US: Wiley.